PENGARUH KELENGKAPAN PERALATAN PRAKTIK DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM TRANSMISI MANUAL SISWA

Riyan Saputra[1], Nuraedhi Apriyanto[2], Fahmy Fatra[3]
[1,2,3]Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET
[1]*E-mail:* riyangayon2412@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan peralatan praktikdengan hasil belajar sistem trasmisi manual, mengetahui pengaruh antara pemahaman dan penerapan keselamatan kerja (K3) praktik dengan hasil belajar dan mengetahui pengaruh antara kelengkapan peralatan praktik dan pemahaman keselamatan kerja (K3) praktikdengan hasil belajar sistem trasmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 semarang.
Teknik pengumpulan data yang digunakan analisis deskriptif variabel, Uji persyaratan analisis dan Uji hipotesis. Dengan hasil penelitian hasil penelitian uji t nilai Sig. variabel uji kelengkapan peralatan praktik (X1) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. 0,00 < probabilitas 0,05, atau di lihat dari besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,621 atau sama dengan 62,1%. nilai (Y) sebesar 62,1% sedangkan sisanya (100% - 62,1% = 37,9%) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil analisis uji t variabel Keselamatan Kerja (X2) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. 0,00 < probabilitas 0,05 dari nilai R Square adalah 0,522. Nilai R Square berasar dari pengkuadratan nilai koefisien Korelasi atau "R" yaitu 0,723 x 0,723 = 0,52. Besarnya angka (R square) adalah 0,522 atau 52,2%. Angka berpengaruh terhadap variabel nilai (Y) sebesar 52,2% sedangkan sisanya (100% - 52,2% = 47,8%) dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji analisis F hitung = 64,316, F tabel = 3,15 F hitung > F tabel ⇒ Ho ditolak dan diketahui Sig. 0,000 karena nilai Sig. 0.000 < 0,05. Dari hasil uji korelasi didapatkan hasil r = 0,788 dan p < 0,01 atau 62,1% dan keselamatan kerja sebesar 52,2%. Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dari semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: kelengkapan peralatan praktik, keselamatan kerja dan hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the completeness of practical equipment with the learning outcomes of the manual transmission system, to know the effect of understanding and application of work safety (K3) practice with learning outcomes and to find out the effect of the completeness of practical equipment and understanding of work safety (K3) practice with learning outcomes of manual transmission systems. class XI student of light vehicle engineering SMK Negeri 3 Semarang.
The data collection technique used variable descriptive analysis, analysis requirements test and hypothesis testing. The results of the research were t-test with the Sig. the practice equipment completeness test variable (X1) is 0.00. Because the Sig. 0.00 <probability 0.05, or seen from the magnitude of the coefficient of determination (R square) is 0.621 or equal to 62.1%. value (Y) of 62.1% while the rest (100% - 62.1% = 37.9%) is influenced by other variables. The results of the t test analysis of the Work Safety variable (X2) were 0.00. Because the Sig. 0.00 <0.05 probability of the value of R Square is 0.522. The value of R Square is based on the square of the value of the correlation coefficient or "R", namely 0.723 x 0.723 = 0.52. The magnitude of the number (R square) is 0.522 or 52.2%. Number affects the value variable (Y) by 52.2%, while the rest (100% - 52.2% = 47.8%) is influenced by other variables. From the results of the analysis test F count = 64.316, F table = 3.15 F count> F table ditolak Ho rejected and it is known that Sig. 0,000 because the Sig. 0.000 <0.05. From the results of the correlation test, the results obtained were r = 0.788 and p <0.01 or 62.1% and work safety was 52.2%. From the research results above, it can be concluded that all variables have a positive and significant effect.

Keywords: *completeness of practical equipment, work safety and learning outcomes*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi pada hari rabu tanggal 2 Oktober 2019 jam 08:00 sampai dengan selesai di SMK Negeri 3 Semarang, memiliki sebuah Visi untuk Mewujudkan SMK Negeri 3 Semarang dengan Program Studi Keahlian Teknik Elektronika, Program Studi Keahlian Teknik Listrik, Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Program Studi Keahlian Teknik Bangunan menjadi Program Studi Keahlian yang berstandar Nasional atau Internasional dan mampu mengubah beban menjadi asset bangsa yang produktif. Dan memiliki sebuah misi yang bertujuan untuk, Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global, Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi, Menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, trampil dan berjiwa wirausaha, berbudi luhur serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan jaman dibidang: Teknik Audio Video, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Mekanik Otomotif, Mengembangkan iklim kerja kondusif, berakar pada norma dan budaya bangsa, Meningkatkan pelayanan prima terhadap para pelanggan sesuai dengan standar pelayanan serta dikelola dengan sistem manajemen mutu dan Mencetak tamatan Teknik Audio Video, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Mekanik Otomotif yang produktif dan menjadiasset bangsa yang handal. Di SMK Negeri 3 Semarang juga untuk fasilitas sekolah sudah cukup memadai, perpustakaan, lab bengkel otomotif, lab komput.er, lab ipa, masjid dan fasilitas lainya.

Dari hasil observasi peneliti di smk negeri 3 semarang dapat diambil permasalahan pada bengkel laboraturium bahwa di bengkel itu kelengkapan peralatan praktik dan bahan-bahan prakrik sudah cukup lengkap dan sudah sesuai standar untuk melakukan praktik otomotif, tetapi peneliti melihat pada saat observasi ada siswa sedang melakukan praktik memeriksa poros popeller shaft dan trasnmisi di bawah kolong mobil, tetapi kenapa kok tidak memakai sepatu dan helm dan peneliti melihat isi kotak P3K juga masih kurang lengkap padahal hal tersebut sangat berpengaruh pada keselamatan kerja K3 pada praktikan. Hasil belajar siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di Smk Negeri 3 Semarang pada tahun 2018 masih ada 20% yang masih di bawah KKM dan itu di lihat dari nilai rapot keeterampilan siswa, maka dari itu dari variabel Y peneliti mengambil hasil belajar untuk mengetahui pencapaian siswa tentang praktik trasmisi manual. Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa apakah antara kelengkapan peralatan praktik dan penerapan dan pengetahuan keselamatan kerja K3 dapat mempengaruhi dari hasil belajar siswa tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui seberapa besar pengaruh kelengkapan peralatan praktik dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap hasil belajar trasmisi manual siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK NEGERI 3 SEMARANG . Dari berbagai permasalahan dan teori-teori di atas, maka penulis akan melakaukan penelitain dengan judul: “Pengaruh Kelengkapan Peralatan Praktik Dan Penerapan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Hasil Belajar Sistem Trasmsisi

Manual Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Semarang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa XI teknik kendareaan ringan sejumlah 62 siswa (responden). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data variabel kelengkapan peralatan praktik, keselamatan kerja dan hasil belajar. Uji coba instrumen validitas dan relibilitas. Uji dilakukan pada 62 responden untuk variabel kelengkapan peralatan praktik dan K3 dan hasil belajar di ambil dari nilai rapot mata pelajaran perbaikan chasis dan pemindah tenaga yang berkosentrasi pada praktik trasmisi manual. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolineritas dan heteroskadestisitas. Uji hipotesis terdiri dari uji hipotesis 1 dan 2 (korelasi persial), hipotesis 3 (regresi ganda) sumbagan efeltif dan sumbagan relatif.

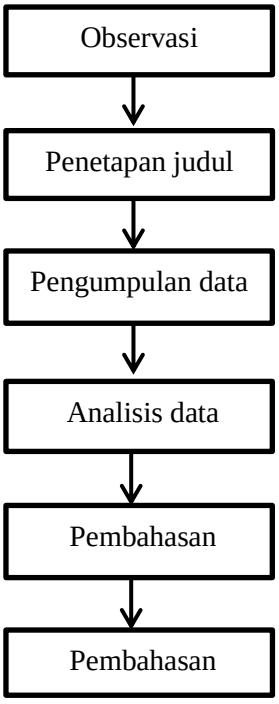

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil belajar praktik sistem transmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang.

   Berdasarkan hasil deskripsi variabel hasil belajar siswa nilai minimal yang di peroleh 70 dan nilai maksimal 90 serta standar deviasi sebesar 4,208. Nilai rata-rata (mean) variabel dependen yang diperoleh yakni 81.83 berarti variabel dependen dikatagorikan cukup baik dengan menempati interfal 79,92-83,93.

   Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap guru, karena hasil belajar adalah suatu pencapaian yang di peroleh siswa menunjukan seberapa jauh pencapaian setelah melakukan pembelajaran dan melihat sejauah mana siswa telah menguasai materi perkuliahan dan mencerminkan pula berhasil tidaknya guru dalam mengajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka setiap proses perlu diadakan evaluasi. Prestasi adalah tingkatan-tingkatan sejauh mana mahasiswa telah dapat mendapat tujuan yang diterapkan (Arikunto, 2010:226).

   Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Nur Huda Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Kelengkapan Peralatan Praktik Bengkel Otomotif Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas Xi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan" Kelengkapan peralatan praktik bengkel Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Kaligondang pada tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori lengkap dengan skor 72 atau 62,07 %. 2. Hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 83,22 dimana 95,68 % atau 133 siswa telah memenuhi KKM dan sebanyak 6 siswa atau 4,32 % masih di bawah KKM.

Hasil belajar siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 3 semarang sudah cukup bagus, dikarenakan dilihat dari hasil deskriptif variabel hasil elajar memiliki nilai maksimal mencapai 90 yang hampir mendekati 100%. Dan nilai rata-rata 81.83 yang berti 80,8% siswa sudah melebihi dari nilai KKM sedangkan 19,2% siswa masih dibawah KKM yang ada di SMK Negeri 3 Semarang, hasil belajar pada mata perawatan dan pemeliharan chasis pemindah tenaga masih harus di tingkatkan lagi agar mencapa 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil di atas (sejalan) dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Tri Nur Huda bahwa variabel dependen hasil belajar siswa mata pelajaran perawatan chasis dan pemindah tenaga pada praktik trasmisi manual sudah cukup baik karena rata-rata sudah melebihi nilai KKM.

2. Kelengkapan peralatan praktik sistem transmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang. Berdasarkan hasil yang di peroleh dari analisis deskriptif variabel klengkapan pralatan praktiak memiliki nilai mean 52,87 dan nilai maksimal 60 dengan memiliki interval 52%.

Peralatan praktik termasuk dalam sarana pendidikan yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Peralatan praktik pun perlu memenuhi standar. Beberapa acuan yang digunakan yaitu Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 dan Instrumen Verifikasi SMK penyelenggara ujian praktik kejuruan yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang didalamnya disebutkan tentang standar persyaratan peralatan utama, standar persayaratan peralatan pendukung, standar persyaratan ruangan, dan persyaratan penguji. Pentingnya peralatan praktik dapat membantu siswa lebih memahami materi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih tinggi . Menurut (Poerwadarminta, 2007) kelengkapan fasilitas praktek diartikan sebagai keadaan fasilitas praktek yang sudah lengkap atau terpenuhi sesuai dengan standar kebutuhan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan praktik.Kelengkapan peralatan atau sarana adalah tingkat ketercapaian yang digunakan untuk pembelajaran praktik oleh siswa teknik kendaraan ringan dengan jumlah standar yang seharusnya dimiliki oleh sekolah atau jurusan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Supriyatno Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Peralatan Praktek Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Praktek Dasar Instalasi Listrik Di Kelas X SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes. Hasil penelitian melalui observasi langsung, angket atau kuesioner serta dokumentasi ini dengan analisis deskriptif persentase diperoleh sebanyak 50% dalam kategori lengkap, 36% dengan kategori cukup lengkap, sebanyak 14% dalam kategori tidak tuntas dalam pembelajaran. variabel kelengkapan alat praktek

diperoleh sebanyak 3% menyatakan kelengkapan alat dalam kategori sangat lengkap, 44% dalam kategori lengkap, sebanyak 53% kategori cukup lengkap.

Berdasarkan hasil deskripsi veriabel kelengkapan peralatan praktik di SMK Negeri 3 Semarang memiliki persentase 52% yang berarti sudah lengkap dan sudah memenuhi syarat untuk melakukan praktik di bengkel, pada labolaturium bengkel juga memiliki bahan praktik yang sudah lengkap. Tetapi pengetahuan siswa dan cara penggunaan peralatan praktik harus di tingkatkan lagi untuk mendapatkan hasi belajar yang maksimal. Hal ini (sejalan) dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh fajar supriyanto bawahwa kelengkapan peralatan peraktik sudah memenuhi syarat untuk melakukan praktik, dengan hasil persentase hasil 52% katagori cukup lengkap.

3. Pengetahuan dan Penerapan keselamatan kerja (K3) praktik sistem transmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang.

Hasil dari uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan siswa tentang keselamatan kerja K3 terhadap sikap saat melaksanakan kegiatan praktik transmisi manual. Dalam penelitian ini didapatkan hasil 62 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang K3 ada 30 responden (25,68%) yang memiliki sikap praktik sangat positif. Dari 20 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang K3 terdapat 12 responden (22,47%) yang memiliki sikap praktik sangat positif dan penerapan K3 di bengkel Otomotif SMK Negeri 3 Semarang saat ini masih sangat kurang, dapat di dari data tersebut masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan kewajiban yang pengetahuan K3 dan penerapan dari jurusan otomotif belom terlaksana dengan baik pada saat praktik transmisi manual beralangsung, hal tersebut dapat terjadi karena faktor individu siswa sendiri yang kurang memperhatikan keselamatan mereka pada saat praktik berlangsung, jadi hal-hal yang seharusnya sangat penting untuk keselamatan mereka diabaikan, hal ini perlu adanya tinjaiuan secara mendalam tentang bagaimana pentingnya penerapan K3 pada saat praktik berlangsug oleh guru di SMK Negeri 3 Semarang dengan memberikan wawasan yang lebih mengenai pentingnya penerapan K3 pada saat praktik transmisi manual. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya memperhatikan K3 pada praktik transmisi manual , dari semua aspek terdapat 50% lebih dari siswa telah memperhatikan K3 pada saat praktik transmisi manual berlangsung, dengan data tersebut dan ditunjang dengan hasil analisis data mengenai pengetahuan dan sikap siswa mengenai K3 pada praktik transmisi manual yang termasuk dalam kategori cukup dapat diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai K3 pada praktik transmisi manual sudah diimplementasikan dengan baik, hal ini berarti bahwa 50% lebih siswa sudah mempunyai kesadaran untuk berperilaku dengan memperhitungkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada saat praktik agar tetap sehat dan selamat pada waktu praktik transmisi manual

dan siswa juga sudah mengetahui tentang pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Di SMK Negeri 3 Semarang yang paling penting adalah pengetahuan dan kesadaran siswa di karenakan pada saat praktik masih banyak yang belum menerapakan keselamtan kerja, seperti pada saat melakukan prakatiak banyak seswa yang tidah memakai sepatu bisa dikatakan 80% siwa pada saat melakukan praktik kurang pengetahuan tentang keselamata kerja, seperti pengertian yang di jelaskan oleh Linkcona (2013) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya sebuah sikap. Seseorang tidak dapat bersikap baik terhadap sesuatu hal ketika tidak memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan teoretis dibangun melalui eksplorasi semua jenis sumber daya, seperti: informasi dari dosen, buku, surat kabar, internet, dan lainnya. Siswa dengan penguasaan teori yang unggul, diharapkan akan memiliki sikap sebelum praktik yang unggul pula. Dari hasil belajar siswa bahwa keselamatan kerja juga mempengaruhi tercapainya hasil yang maksimal dilihat dari nilai rata-rata keselamatan kerja 52,48 dan nilai maksimal hanya 60 berarti disini penerapan keselamatan kerja sangat penting untuk diterapkan kepada siswa sebelum melakukan praktik dan guru juga harus selalu mevotivasi siswa agar selalu menerapkan keselamatankerja.

Menurut penelitian terdahulu Rian Alif Prabu dan Moch Solikin 2018. Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel otomotif SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel otomotif SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta masuk dalam kriteria baik,dibuktikan dengan pencapaian skor rata-rata 82,23%. Secara rinci ketercapaian masing masing indikator penerapan K3 adalah sebagai berikut: Penerapan aspek K3 pada fasilitas bengkel otomotif SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor lebih dari 84,01%, penerapan aspek K3 pada proses belajar mengajar dibengkel otomotif SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik, hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor lebih dari 68,01%. Berdasarkan hasil deskriptif variabel keselamatan kerja K3 di Laboraturium bengkel di SMK Negeri 3 semarang mendapatkan skor rata-rata 52,48% yang berti penerapan keselamatan sudah cukup. Hal ini hampir (sejalan) dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rian Alif Prabu dan Moch Solikin yang mendapatkan skor lebih dari 68%. Tetapi pada bengkel di smk negeri 3 semarang harus ada beberapa aspek masih perlu ditingkatkan seperti poster peringatan K3, kotak P3K yang lebih lengkap, dan alat pelindung diri agar mendapatkan skor dengan interval yang sangat tinggi dan dapat mengurangi resiko kecelakan.

4. Pengaruh antara kelengkapan peralatan praktik dengan hasil belajar sistem trasmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang.

Dari hasil penelitian uji analisis diketahui nilai Sig. variabel uji kelengkapan peralatan praktik (X1) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. 0,00 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh kelengkapan peralatan praktik terhadap hasil belajar siswa. Atau di lihat dari besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,621 atau sama dengan 62,1%. Angka tersebut berarti bahwa variabel kelengkapan peralatan praktik berpengaruh terhadap variabel nilai (Y) sebesar 62,1% sedangkan sisanya (100% - 62,1% = 37,9%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Menurut penelitian terdahulu Fajar Supriyatno Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang 2012. Hasil belajar adalah semua perubahan dibidang sensorik-motorik, dan dinamik-afektif yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar ini merupakan suatu kemampuan internal (capability) yang 56 telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu atau memberikan prestasi tertentu (performance). Berdasarkan hasil perhitungan analisis, rata-rata nilai hasil belajar praktek siswa sebesar 80,42 nilai median hasil belajar siswa yaitu 80,50; nilai modus hasil belajar siswa yaitu 70, nilai maksimal siswa 90 dalam , dan nilai minimal siswa 70. Hasil tersebut menunjukkan hasil belajar praktek siswa berada pada kategori baik. Pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar praktek dilaksanakan, hal utama yang harus dilakukan adalah mengetahui kebutuhan kelengkapan ideal. Siswa akan memperoleh keterampilan secara maksimal dalam proses praktek apabila didukung dengan adanya bengkel kerja yang memiliki peralatan praktek yang lengkap. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif presentase variabel kelengkapan alat praktek diperoleh sebanyak 1 (3%) menyatakan kelengkapan alat dalam kategori sangat baik, 16 (44%) siswa menyatakan kelengkapan dalam kategori baik, dan sebanyak 19 (53%) siswa menyatakan dalam kategori cukup baik dalam hasil pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan kelengkapan alat praktek berada pada kategori cukup baik. Manfaat kelengkapan peralatan praktek ternyata mampu meningkatkan dan memperlancar proses belajar mengajar, menumbuhkan kemampuan mencari, mengolah dan menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah atas tanggung jawab dan usaha sendiri dan akhirnya tumbuhlah sikap untuk belajar mandiri. Dalam pengertian bahwa saat melaksanakan praktek apabila didukung dengan 57 peralatan yang lengkap maka seorang siswa akan lebih giat dan mendapatkan hasil praktek yang lebih baik, sedangkan seorang siswa akan merasakan malas dalam melaksanakan praktek dengan hasil praktek yang kurang baik. Dengan demikian siswa menjadi terdidik untuk menghargai, memelihara dan memanfatkan waktu serta bahan secara tepat dan berhasil, sehingga mempermudah pencapaian target prestasi yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai Fhitung dan pada α = 5% dengan dk = (1:34) diperoleh Ftabel = 2,03. Karena Fhitung = 3,901 > Ftabel = 2,03 sehingga hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan

antara kelengkapan peralatan praktek terhadap hasil belajar praktek siswa pada mata diklat praktek dasar instalasi listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Bulakamba.

Dari hasil penelitian dan hasil penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan antara kelengkapan alat praktik di lihat dari hasil uji t dan uji F, hasil tersebut (sejalan) dengan hasil penelitian dari penelitian terdahulu fajar supriyanto bahwa variabel kelengkapan peralatan dengan hasil belajar siswa sistem transmisi manual kelas XI teknik kendaraan ringn di SMK Negeri 3 Semarang memiliki pengaruh positif danm signifikan.

5. Pengaruh antara pemahaman dan penerapan keselamatan kerja (K3) praktik dengan hasil belajar sistem trasmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 semarang.

   Hasil dari hasil analisisn variabel Keselamatan Kerja (X2) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. 0,00 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh keselamatan kerja terhadap nilai dan hasil dari koefisisen determinasi dari nilai R Square adalah 0,522. Nilai R Square berasar dari pengkuadratan nilai koefisien Korelasi atau "R" yaitu 0,723 x 0,723 = 0,522. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,522 atau sama dengan 52,2%. Angka tersebut berarti bahwa keselamatan kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai (Y) sebesar 52,2% sedangkan sisanya (100% - 52,2% = 47,8%) dipengaruhi oleh variabel lain.

   Menurut peneliti terdahulu Nadia Putri Setiyaningrum , Pengaruh Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Hasil Belajar Praktik Boga Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan K3 dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 48,05%. Hasil belajar pada praktik Boga Dasar dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 100 % pengaruh positif dan signifikan pengetahuan K3 terhadap hasil belajar praktik Boga Dasar dengan nilai rhitung = 0,610 > rtabel = 0,224. Koefisien determinan (R2) sebesar 0,372, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 37,2%, sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

   Dari hasil penelitian dan hasil penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel keselamatan kerja di lihat dari hasil uji t dan uji F dan koefisien detrminasi, hasil tersebut (sejalan) dengan hasil penelitian dari penelitian terdahulu Nadia Putri Setiyaningrum bahwa variabel keselamatan kerja dengan hasil belajar siswa sistem transmisi manual kelas XI teknik kendaraan ringn di SMK Negeri 3 Semarang memiliki pengaruh positif danm signifikan, jadi dapat di simpulkan bahwa keselamatan kerja adalah hal yang sangat penting pada saat melakukan praktik.

6. Pengaruh antara kelengkapan peralatan praktik dan pemahaman keselamatan

kerja (K3) praktikdengan hasil belajar sistem trasmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 semarang.

Dari hasil uji analisis F hitung = 64,316, F tabel = 3,15 F hitung > F tabel ⇒ Ho ditolak dan diketahui Sig. 0,000 karena nilai Sig. 0.000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa uji F diterima atau dengan kata lain kelengkapan peralatan praktik (X1) dan keselamatan kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap nilai (Y). Dari hasil uji korelasi didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kelengkapan Peralatan Praktek dengan Keselamatan Kerja dengan mengontrol motivasi r = 0,788 dan p < 0,01. Semakin tinggi Kelengkapan Peralatan Praktik maka semakin tinggi pula Kesiapan Keselamatan Kerja dan dari hasil koefisisen determinasi variabel kelengkapan peralatan prakktik sebesar 62,1% dan keselamatan kerja sebesar 52,2% Angka tersebut berarti bahwa variabel kelengkapan peralatan praktik (X1) dan variabel keselamatan kerja (X2) secara simultan (Bersama sama) berpengaruh terhadap variabel nilai (Y). Suatu hasil belajar itu pasti ada pengaruh atau hubungan untuk mendukung tercapainya hasil yang maksimal jadi pada Kelas XI teknik kendaraan ringan harus di tingkatkan lagi tentang pengetahuan siswa tentang penggunaan peralatan praktik dan pemahaman siswa tentang keselamatan kerja harus diperhatikan lagi dikarenakan siswa masih banyak yang belum menerapkan keselamtan kerja pada saat melakukan praktik, dikarenakan melihat dari hasil diatas baha variabel kelengkapan peralatan praktik dan keselamatan kerja memiliki pengaruh yang besar terhada hasil belajar siswa.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh ridwan amin dan universitas negeri semarang, Hasil penelitian mengenai pengaruh kelengkapan peralatan praktik dan penerapan keselamatan dan kesahatan kerja terhadap hasil belajar kompetensi perbaikan kopling dan komponen-komponenya dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi siswa, Hasil penelitian kelengkapan peralatan praktik setelah di rata-rata didapatkan besarnya prosentase keseluruhan angket kelengkapan peralatan praktik sebesar 70,8%, sehingga termasuk kriteria lengkap. Kemudian dari deskripsi hasil penelitian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja setelah di rata-rata didapatkan besarnya prosentase keseluruhan sebesar 72,6%, sehingga termasuk kriteria baik, jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kelengkapan peralatan praktik dan keselamatan kerja terhadap hasil belajar praktik transmisi manual.

Dari hasil penelitian dan hasil penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kelengkapan peralatan praktik dan keselamatan kerja yang di lihat dari hasil uji t dan uji F dan koefisien detrminasi, hasil tersebut (sejalan) dengan hasil penelitian dari penelitian terdahulu Ridwan Amin Dan Pramono bahwa variabel keselamatan kerja dengan hasil belajar siswa sistem transmisi manual kelas XI teknik kendaraan ringn di SMK Negeri 3 Semarang memiliki pengaruh positif danm signifikan.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar praktik sistem transmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang memperoleh nilai mean 81.83 dan dapat membuktikan bahwa kriteria dari variable independen dikategorikan sudah bagus di karenakan nilai mean 81.83 lebih besar dari nilai KKM di SMK Negeri 3 semarang 75,5.
2. Kelengkapan peralatan praktik sistem transmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang Nilai rata-rata (mean) variabel dependen yang diperoleh yakni 52.87 dan standar deviasi sebesar 4,702, jadi dapat dilihat bahwa kriteria dari variable independen dikategorikan cukup dengan menempati interval antara 50,52–55,22
3. Pemahaman dan penerapan keselamatan kerja (K3) praktik sistem transmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang dengan jumlah nilai maximum 60, jumlah minimum 44 dan jumlah range 16 dan nilai rata-rata (mean) variabel dependen yang diperoleh yakni 52.48 dan standar deviasi sebesar 4,558. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa kriteria dari variable independen dikategorikan cukup dengan menempati interval antara50,20–57,54.
4. Pengaruh antara kelengkapan peralatan praktik dengan hasil belajar sistem trasmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Semarang Dari besarnya nilai R Square 0,621. Nilai R Square berasar dari pengkuadratan nilai koefisien Korelasi atau “R” yaitu 0,788 x 0,788 = 0,621. Besarny angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,621 atau sama dengan 62,1%. Angka tersebut berarti bahwa variabel kelengkapan peralatan praktik (X1) secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai (Y) sebesar 62,1% sedangkan sisanya (100% - 62,1% = 37,9%) dipengaruhi oleh variabel lain.
5. Pengaruh antara pemahaman dan dan penerapan keselamatan kerja (K3) praktik dengan hasil belajar sistem trasmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 semarang hasil dari nilai R Square adalah 0,522. Nilai R Square berasar dari pengkuadratan nila koefisien Korelasi atau “R” yaitu 0,723 x 0,723 = 0,522. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,522 atau sama dengan 52,2%. Angka tersebut berarti bahwa keselamatan kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai (Y) sebesar 52,2% sedangkan sisanya (100% - 52,2% = 47,8%) dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat di simpulkan bahwa pengaruh keselamatan kerja K3 dengan hasil belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.
6. Pengaruh antara kelengkapan peralatan praktik dan pemahaman keselamatan kerja (K3) praktikdengan hasil belajar sistem trasmisi manual siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 semarang dari hasil koefisisen determinasi variabel kelengkapan peralatan prakktik sebesar 62,1% dan tersebut berarti bahwa variabel kelengkapan peralatan praktik (X1) dan variabel keselamatan kerja (X2) secara simultan (Bersama sama) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y)

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, suharsismi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktrik. Jakarta. Rineka cipta

Fajar Supriyatno Mahasiswa, jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Tahun 2012.

Nadia Putri Setiyaningrum , Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 2019.

Rian Alif Prabu dan Moch Solikin, Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XXII, Nomor 1, Tahun 2018.

Ridwan Amin dan Pramono, jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang tahun 2013.

Tri Nur Huda, jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016.